

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Setiap manusia memiliki kemampuan untuk merasakan emosi, termasuk perasaan sedih. Emosi adalah bagian alami dari pengalaman manusia dan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti situasi kehidupan, lingkungan, hubungan sosial, dan peristiwa yang terjadi dalam hidup seseorang. Akhir-akhir ini terdapat beberapa orang yang tidak dapat menyelesaikan kesedihannya.

Novel termasuk salah satu bentuk dari karya sastra prosa. Novel adalah karya sastra yang berbentuk cerita dengan memiliki tema dan alur yang panjang. Nurgiyantoro (2013: 12) mengemukakan bahwa novel merupakan karya fiksi yang dibentuk oleh unsur-unsur penting yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Novel juga dimaknai sebagai suatu karangan berbentuk prosa yang mengandung berbagai cerita kehidupan seseorang bersama orang lain di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat pelaku.

Novel mencerminkan kehidupan nyata dan dapat membantu pembaca memahami berbagai aspek kompleksitas manusia. Novel dapat memainkan peran penting dalam memahami kondisi manusia, memperluas wawasan tentang kehidupan, serta memberi inspirasi dan refleksi pada pengalaman hidup. Dengan merasakan emosi dan pengalaman melalui karakter dalam novel, pembaca dapat mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang berbagai situasi dan perasaan

manusia. Novel *Novel Narasi, 2021* menjadi salah satu media yang menarik untuk diteliti sebab memberikan pembelajaran mengenai penyelesaian kesedihan.

Dalam novel terdapat tokoh yang menjadi pelaku dalam cerita. Menurut Abrams (1999: 32-33) Tokoh adalah orang-orang yang terdapat dalam suatu karya naratif, atau drama, yang dianggap pembaca memiliki kualitas moral dan kecenderungan tertentu seperti yang diekspresikan dalam ucapan dan apa yang dilakukan dalam tindakan. Tokoh utama merupakan tokoh yang diutamakan dalam jalan cerita novel yang bersangkutan. Tokoh utama adalah tokoh yang paling banyak diceritakan. Baik sebagai yang melakukan kejadian maupun yang dikenai kejadian (Nurgiyantoro, 2013:259).

Psikologi sastra merupakan salah satu cabang ilmu sastra yang menggunakan pendekatan psikologis. Psikologi sastra bertujuan untuk mengetahui aspek-aspek psikologi pada suatu karya sastra. Menurut Endaswara (2011:96), psikologi sastra ialah kajian sastra yang menganggap karya sebagai aktivitas kejiwaan. Pengarang menggunakan rasa dalam menciptakan suatu karya. Karya sastra yang dipandang melalui aspek psikologis akan menyajikan aktivitas kejiwaan yang disampaikan melalui para tokoh jika karya sastra berupa teks prosa.

Pemilihan novel *Narasi, 2021* yang ditulis oleh Tenderlova sebagai kajian dilatarbelakangi oleh beberapa individu yang mengalami proses berduka agar dapat mengenali tahap emosional yang mereka alami. Dengan demikian, akan diketahui bahwa perasaan seperti penyangkalan, marah, penawaran, depresi, dan juga penerimaan adalah hal yang alami terjadi ketika individu sedang berduka.

Pemahaman tersebut akan membuat individu untuk lebih siap dalam menghadapi sebuah duka.

Adinata yang hatinya masih terombang-ambing, belum mengikhlaskan dan seolah dunianya runtuh karena kehilangan seorang kakak yang sangat disayangnya, Sastra. Sastra meninggal akibat sebuah kecelakaan yang terjadi pada bulan juni tahun lalu. Adinata bersikap layaknya manusia yang kehilangan arah hidupnya akibat kejadian tersebut. Di tengah kemelut hatinya itu, Adinata juga harus dipaksa untuk memutuskan hubungan dengan Gayatri, gadis yang dicintainya.

Gayatri dipaksa oleh ibunya untuk menikahi Ibram, anak dari sahabat ibunya. Adinata memutuskan untuk mengakhiri hubungannya dengan Gayatri dan membuatnya semakin tambah terpuruk. Gayatri pergi ke Kongo untuk mengabdikan dirinya karena ia menolak perjodohan itu. Adinata mencoba untuk mengikhlaskan Gayatri dan memasrahkan semuanya kepada Sang Ilahi.

Suatu Ketika ia Kembali bertemu dengan Jeffery, lelaki yang telah menabrak Sastra hingga meninggal. Adinata yang hatinya masih terombang-ambing dan masih terus meratapi kematian Sastra tentunya merasa tersulut emosi. Adinata menumpahkan segala kekesalan dan amarahnya kepada Jeffery. Walaupun hidupnya merasa sangat hancur, akan tetapi Adinata harus tetap melanjutkan kehidupannya. Masih banyak pencapaian yang harus dicapainya. Ia harus siap untuk memulai segalanya dengan langkah pasti.

Dalam cerita ini, terlihat jelas jika penulis menggunakan alur cerita yang dekat dengan kehidupan sehari-hari. Penulis memberikan pandangannya tentang cara bangkit dari keterpurukan yang bersumber dari kehilangan yang menciptakan kedukaan.

Secara rinci terdapat beberapa alasan lain yang menjadikan novel *Narasi, 2021* karya Tenderlova sebagai bahan kajian, yang pertama, belum ada penelitian yang menjadikan novel *Narasi, 2021* sebagai bahan kajian. Kedua, novel ini merupakan salah satu novel best seller Tenderlova yang terbit pada tahun 2022. Ketiga, bagaimana kedukaan yang terdapat pada diri Adinata.

Penulis akan menganalisis kedukaan tokoh Adinata pada novel *Narasi, 2021* karya Tenderlova dengan pendekatan psikologi sastra. Untuk menganalisis suatu kedukaan pada diri tokoh diperlukan ilmu bantu yang berpusat pada aspek kejiwaan yaitu psikologi. Dengan psikologi sastra diharapkan mampu untuk memahami kedukaan yang dialami tokoh Adinata.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, permasalahan yang akan dibahas dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana unsur instrinsik yang terdapat dalam novel *Narasi, 2021* karya Tenderlova?;
2. Bagaimana terjadinya tahapan kedukaan yang dialami oleh tokoh utama dalam novel *Narasi, 2021* karya Tenderlova?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak diperoleh melalui hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Menjelaskan apa saja unsur instrinsik dalam novel *Narasi, 2021* karya Tenderlova;
2. Menjelaskan bagaimana terjadinya tahapan kedukaan yang dialami tokoh utama dalam novel *Narasi, 2021* karya Tenderlova.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan pembaca mengenai tahap kedukaan Kubler Ross yang terdapat pada tokoh utama akibat kehilangan seorang kakak, khususnya dalam novel *Narasi, 2021*.

1.4.2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini mampu membantu individu yang mengalami proses berduka untuk mengenali dan memahami berbagai tahap emosional yang mungkin mereka alami. Dengan mengetahui bahwa perasaan seperti penyangkalan (*denial*), marah (*anger*), penawaran (*bargaining*), depresi (*depression*), dan penerimaan (*acceptance*) adalah bagian alami dari proses berduka, individu dapat merasa lebih normal dan lebih siap menghadapinya.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan mengingat semua bahan dan data-data yang diperoleh dari sumber-sumber tertulis yang berkaitan dengan objek material. Penelitian dibatasi pada novel *Narasi, 2021* karya Tenderlova. Penulis akan menjelaskan kedukaan yang dialami tokoh utama dalam cerita dengan menggunakan metode struktural.

Novel *Narasi, 2021* karya Tenderlova dipilih menjadi objek material penelitian karena di dalam cerita tersebut terdapat berbagai tahapan kedukaan yang disampaikan melalui tokoh utama. Sedangkan objek formal dalam penelitian ini merupakan tahapan kedukaan pada novel yang dikaji menurut kajian struktur naratif dan kajian psikologi sastra.

Teori struktur naratif digunakan untuk mengkaji struktur novel yaitu, tema, plot, tokoh, dan juga latar. Adapun teori psikologi sastra dengan menggunakan perspektif analisis kerangka teori lima tahap kedukaan dari Kubler Ross. Penelitian yang dilakukan berupa analisis lima tahap kedukaan yang dialami oleh tokoh utama. Hal ini digunakan untuk mengetahui bagaimana tahap kedukaan yang dialami oleh tokoh utama bernama Adinata yang terdapat pada novel *Narasi, 2021* karya Tenderlova.

1.6. Pendekatan

1.6.1. Teori Struktur Cerita Fiksi

Teori struktur cerita fiksi merujuk pada pendekatan yang digunakan untuk menganalisis dan memahami elemen-elemen dasar yang membentuk sebuah narasi

atau cerita. Teori ini memberikan kerangka konseptual yang membantu dalam memahami bagaimana cerita dibangun, mempengaruhi emosi dan persepsi pembaca atau penonton, dan memberikan pengalaman bermakna.

Terdapat elemen yang berbeda dalam karya sastra. Analisis struktur naratif pada karya sastra berfokus pada unsur instrinsiknya. Unsur instrinsik pada karya sastra terdiri dari tema, plot, tokoh, latar, sudut pandang, gaya bahasa serta amanat.

1.6.2. Teori Psikologi Sastra

Psikologi pada dasarnya adalah ilmu yang mempelajari tentang kondisi jiwa manusia. Dalam sastra terdapat sebuah pendekatan yang dinamakan pendekatan psikologi sastra. Psikologi sastra merupakan salah satu cabang ilmu sastra yang menggunakan aspek psikologis. Psikologi sastra ialah cabang ilmu sastra yang digunakan untuk mengkaji suatu karya sastra dari sudut pandang psikologis (Noor, 2004:92).

Psikologi sastra merupakan kajian yang mengungkapkan gambaran psikologis karakter dalam sebuah cerita, yang disajikan dengan cara yang menggugah perasaan pembaca. Hal tersebut membuat pembaca terpicu oleh permasalahan psikologis yang terungkap dalam karya sastra tersebut (Minderop, 2010:55). Karya sastra dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang psikologi karakter dan perilaku manusia. Melalui menganalisis karakter dalam cerita, individu dapat mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang motif, keinginan, dan tindakan manusia dalam berbagai situasi. Dalam menganalisis suatu karakter dalam cerita, peran psikologi sastra dapat digunakan.

1.6.3. Teori Keduakaan

Keduakaan atau kata lain kesedihan merupakan sebuah emosi yang terjadi karena suatu peristiwa yang menyedihkan. Teori kesedihan Kubler-Ross, yang juga dikenal sebagai model lima tahap Kubler-Ross, dikembangkan oleh psikiater Swiss-Amerika, Elisabeth Kubler-Ross.

Teori ini menjelaskan tahap-tahap emosional yang sering dialami individu yang menghadapi kematian atau kerugian yang signifikan. Tahapan tersebut terdiri dari tahap penyangkalan (*denial*), marah (*anger*), penawaran (*bargaining*), depresi (*depression*), penerimaan (*acceptance*). Tahapan-tahapan ini merupakan kerangka umum untuk memahami perjalanan emosional yang sering dialami dalam proses keduakaan. Teori keduakaan Kubler-Ross telah memberikan pemahaman yang penting dalam bidang psikologi kematian dan duka, serta menjadi dasar untuk dukungan dan pemahaman terhadap individu yang sedang menghadapi kehilangan atau kematian yang signifikan.

1.7. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini berjenis metode deskriptif kualitatif yang memiliki tujuan untuk mendeskripsikan keduakaan yang dialami tokoh utama dalam novel *Narasi, 2021* karya Tenderlova. Penulis menggunakan metode studi pustaka dan metode analisis deskriptif karena data yang digunakan untuk penelitian ini merupakan sebuah novel berjudul *Narasi, 2021* karya Tenderlova.

1.7.1. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik simak dan catat. Proses pengumpulan data melibatkan peneliti yang secara aktif mengamati dan membaca sumber data yang ada, sambil mencatat informasi penting yang relevan dengan pertanyaan penelitian atau tujuan penelitian.

Teknik simak diterapkan untuk menyimak teks pada karya sastra yang akan digunakan untuk penelitian. Teknik catat diterapkan dengan mencatat hal-hal penting yang dihasilkan dari proses menyimak dan dapat digunakan sebagai bahan bantu penyelesaian rumusan masalah. Berikut ini adalah langkah-langkah yang digunakan dalam proses pengumpulan data:

- a. Membaca novel *Narasi, 2021* karya Tenderlova secara berulang-ulang.
- b. Membaca dengan cermat disertai dengan menganalisis tahapan kedukaan tokoh utama yang terdapat dalam novel *Narasi, 2021* karya Tenderlova.
- c. Mengkategorikan hasil analisis ke dalam bagian tertentu sesuai dengan rumusan masalah yang akan diteliti.

1.7.2. Analisis Data

Teknik analisis data digunakan untuk menganalisis data yang sebelumnya telah dikumpulkan dari hasil penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data deskriptif kualitatif. Laporan penelitian akan berupa teks deskriptif mengenai teks sastra yang digunakan sebagai objek material. Data yang telah terkumpul dikaji berdasarkan analisis struktur naratif novel beserta tahapan

kepribadian berdasarkan teori Kubler Ross. Berikut ini merupakan langkah-langkah yang dilakukan penulis dalam proses analisis data:

- a. Analisis struktur naratif novel *Narasi, 2021* karya Tenderlova dengan cara membaca dan memahami kembali data yang sudah diperoleh. Dilanjutkan dengan mengelompokkan data berdasarkan unsur-unsur instrinsiknya yaitu, tema, plot, tokoh dan penokohan, dan latar.
- b. Analisis Tahapan kedukaan pada tokoh utama dalam novel *Narasi, 2021* karya Tenderlova dengan menggunakan pendekatan psikologi sastra dan teori lima tahap kedukaan Kubler Ross untuk mengkaji tahapan kedukaan yang dialami oleh tokoh utama dalam novel.

1.7.3. Penyajian Hasil Analisis Data

Penyajian dari hasil analisis data studi pustaka yang bersifat deskriptif dengan hasil analisis yang disajikan berdasarkan data yang ada. Pada tahapan analisis, data diklasifikasikan berdasarkan rumusan masalah. Hasil analisis struktur naratif mengungkapkan unsur-unsur instrinsik yaitu tema, plot, tokoh dan penokohan, serta latar, merupakan tahap awal. Kemudian dilanjutkan dengan hasil analisis yang mengungkapkan kedukaan tokoh utama dalam novel *Narasi, 2021* karya Tenderlova.

1.8. Sistematika Penulisan

Sistematika penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran skripsi yang disusun. Skripsi ini terdiri dari lima bab, pada bagian awal terdiri dari sampul, halaman judul, halaman pernyataan, motto dan persembahan, halaman persetujuan, halaman pengesahan, prakata, daftar isi, intisari, dan abstrak.

Bab I merupakan pendahuluan, yang berisi latar belakang penulisan, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, metode penelitian, landasan teori, serta sistematika penulisan.

Bab II merupakan tinjauan pustaka, yang mencakup penelitian sebelumnya dan landasan teori yang akan digunakan dalam penelitian.

Bab III merupakan paparan analisis struktur naratif novel *Narasi, 2021* karya Tenderlova. Analisis struktur naratif terdiri dari tema, plot, tokoh dan penokohan, serta latar.

Bab IV merupakan paparan analisis kedukaan terhadap tokoh utama dalam novel *Narasi, 2021* karya Tenderlova. Analisis kedukaan terdiri dari tahapan kedukaan terhadap tokoh utama berupa tahap penyangkalan (*denial*), marah (*anger*), penawaran (*bargaining*), depresi (*depression*), penerimaan (*acceptance*).

Bab V merupakan penutup, yang memuat simpulan dan saran dari hasil analisis bab-bab sebelumnya.

Bagian terakhir mencakup daftar pustaka dan lampiran.